

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya guru atau praktisi pendidikan uji coba inovasi pembelajaran dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar, 2015, hlm. 5) mengatakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya, Arikunto mengatakan bahwa tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) menyatakan bahwa :

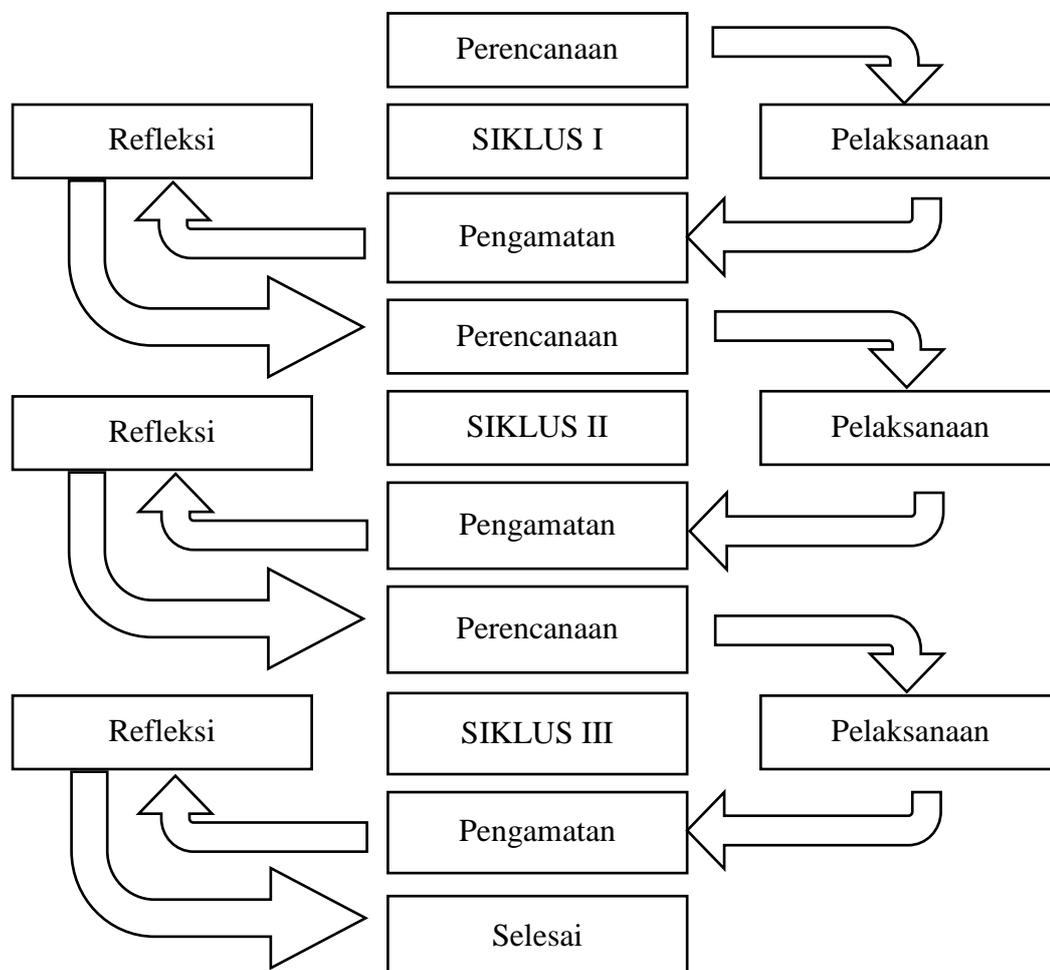
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas”. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pembelajaran atas permasalahan yang ada dikelas guna meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat siklus dan lebih menekankan pada penelitian tindakan berulang. Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dengan alokasi waktu 1 pembelajaran yaitu 6x35 menit. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan-perubahan ke arah peningkatan hasil belajar siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Dalam perencanaannya, kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu anchang-ancang pemecahan permasalahan. Pola dasar model PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut.



Gambar 3.1

Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart

(Sumber: Suharsimi Arikunto 2006, hlm. 78)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Lemahmulya I Kabupaten Karawang, yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Alasan ditetapkannya sebagai subjek penelitian ini karena dikelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar yang belum mencapai tujuan.

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Lemahmulya yang beralamat di Jln. Kosambi- Telagasari Desa Lemahmulya kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksakan pada semester I atau ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yaitu pada akhir Juli. penelitian waktu penelitian mengacu pada kalender akademik semester I atau ganjil dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

Penentuan waktu tersebut dapat memberikan kemudahan terhadap proses penelitian dimana siswa berperan sebagai objek penelitian yang akan membantu kelancaran kegiatan penelitian pada subtema Bersyukur Atas Keberagaman. Adapun rincian jadwal waktu penelitian tindakan kelas ini tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1 Pertemuan 2																
2.	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 3																

	Pertemuan 4																	
3	Pelaksanaan Siklus III Pertemuan 5 Pertemuan 6																	
5	Tahap penyelesaian penyesuaian draf laporan, penyerahan laporan																	

Sumber : Evi Kurnia (2017 : hlm. 78)

D. Operasional Variable

Adapun Variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input

Variabel input yaitu yang berkaitan dengan siswa, guru sarana pembelajaran lingkungan bahan ajar, belajar, prosedur evaluasi dan sebagainya. Variabel input yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu kemampuan awal guru dan siswa dalam pembelajaran Tema Indahnnya Kebersamaan pada Subtema Bersyukur atas Keberagaman dengan model *Discovery Learning*.

2. Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian tindakan kelas ini yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kegiatan dari pembuatan RPP, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi penggunaan model *Discovery Learning*. Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja guru atau pendidik dalam mengelola pembelajaran Tema Indahnnya Kebersamaan pada Subtema Bersyukur atas Keberagaman dengan model *Discovery Learning*.

3. Variabel Output (Variabel Hasil)

Variabel hasil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipresentasikan kedalam hasil belajar yang berupa perubahan pada aspek kognitif, afektif, psikomotor. Pada aspek afektif, perubahan dan peningkatan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*. Pada aspek afektif,

perubahan yang diharapkan adalah meningkatnya peduli dan santun. Pada aspek kognitif, perubahan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan Model *Discovery Learning* adalah meningkatkannya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan benar yang ditandai dengan meningkatnya nilai hasil belajar harian. Pada aspek psikomotor adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam mengolah informasi, melakukan wawancara dan menyajikan laporan.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian (Terlampir)

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan peneliti memperoleh data, maka digunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penelitian juga digunakan untuk melihat kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu terdiri dari:

- a. Instrumen No.1 Lembar Telaah RPP.
- b. Instrumen No.2 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Instrumen No.3 Lembar Observasi Mahasiswa/Peneliti oleh Guru
- d. Instrumen No.4 Lembar Observasi Penilaian Sikap (Peduli, dan Santun).
- e. Instrumen No.5 Penilaian Kognitif (*Pretest* dan *Posttest*).
- f. Instrumen No.6 Penilaian Keterampilan Siswa.
- g. Instrumen No.7 Lembar Angket Respon Siswa.
- h. Instrumen No.8 Lembar Wawancara Guru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014, hlm.224) mengemukakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Menurut Arikunto (2010, hlm.76) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses dalam mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- (a) Data tentang kualitas RPP diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 1 lembar yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
- (b) Data tentang kualitas pembelajaran diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 2 lembar yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
- (c) Data tentang kualitas peneliti/mahasiswa diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 3 lembar yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
- (d) Data tentang penilaian sikap (*afektif*) diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 4 lembar yang bersifat kualitatif.
- (e) Data tentang penilaian pengetahuan (*kognitif*) diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 5 lembar yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- (f) Data tentang penilaian keterampilan (*psikomotor*) diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 6 lembar yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- (f) Data tentang respon siswa diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 7 lembar yang bersifat kuantitatif.

Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari :

a. Data Kuantitatif

Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) data kuantitatif adalah berupa angka – angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

Dari data yang diperoleh kemudian dihitung melalui analisis data kuantitatif yang berbentuk angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang berbentuk persentase. Analisis data yang peneliti laksanakan adalah pengujian validitas. Adapun bentuk validitas yang digunakan adalah triangulasi yaitu yang dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yakni sudut pandang guru pengamat, siswa dan peneliti. Aspek yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Kualitas RPP yang berupa lembar skor (Tidak Ada/Tidak Sesuai = 1, Kurang Lengkap/Sesuai Sebagian = 2, dan Sudah Lengkap/Sesuai Seluruhnya = 3)
- 2) Kualitas pembelajaran yang berupa skor (Ya =1 dan Tidak = 0)
- 3) Kualitas Peneliti/Mahasiswa yang berupa skor (Ya =1 dan Tidak = 0)
- 4) Penilaian sikap (aspek *afektif*) siswa menggunakan rubrik yang memuat setiap indikator sikap yang diamati (BT= 1, MT= 2, MB= 3, dan M= 4)
- 5) Penilaian Pengetahuan (aspek *kognitif*) siswa menggunakan tes berupa *pretes* dan *posttest* yang berupa 5 soal *essay* setiap satu soal memiliki bobot 20 point

- 6) Penilaian keterampilan (aspek *psikomotor*) siswa menggunakan rubrik yang memuat setiap kriteria dari ketrampilan yang diamati (SB= 1, B = 2, C= 3, dan PB= 4)
- 7) Angket respon siswa yang berupa skor (Ya = 1, Biasa = 2, dan Tidak = 1)

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2012, hlm.7). Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) data kualitatif adalah berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa catatan lapangan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti. Analisis kualitatif ditekankan pada pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang terjadi selama tindakan pembelajaran, kemudian dideskripsikan kebermaknaan dari hasil penelitian, yaitu hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif afektif dan psikomotor terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning*. Aspek yang termasuk data kualitatif adalah :

- 1) Catatan lapangan dari hasil penilaian kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Catatan lapangan dari hasil penilaian kualitas pelaksanaan pembelajaran
- 3) Catatan lapangan dari hasil observasi mahasiswa/peneliti oleh guru
- 4) Catatan lapangan dari hasil observasi penilaian sikap
- 5) Catatan lapangan dari hasil observasi penilaian keterampilan

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan data yang diperoleh dari penelitian supaya dapat dipahami oleh semuanya bukan hanya oleh yang meneliti saja, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap siklus, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk diperbaiki pada tindakan siklus selanjutnya yang akan dilaksanakan.

Menurut Arikunto dalam Ari (2016: 120) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah analisis selesai, maka tahap selanjutnya adalah refleksi, refleksi pada prinsipnya mencakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi alat informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi.

Data yang terkumpul diinterpretasi, sehingga dapat segera diketahui keberhasilan pencapaian tujuan dan tindakan yang telah dilakukan. Interpretasi hasil disusun langkah-langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan dalam skenario pembelajaran disesuaikan dengan analisis data yang terkumpul untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (statistik) sederhana.

1. Data Kuantitatif

a. Analisis Kualitas RPP

Analisis data tentang kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban tidak ada/tidak sesuai diberi bobot 1, alternatif jawaban kurang lengkap/sesuai sebagian diberi bobot 2, dan alternatif jawaban sudah lengkap/sesuai seluruhnya diberi bobot 3.
- 2) Menghitung setiap alternatif jawaban
- 3) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- 4) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Keterangan:

Nilai RPP	= Hasil Observasi
Σ Skor Perolehan	= Jumlah Skor yang sudah dijumlahkan
Σ Skor total	=Jumlah Total tertinggi (93)
Standar Nilai	= 100

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian RPP

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

b. Analisis Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data tentang kualitas pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Ya diberi bobot 1 dan alternatif jawaban Tidak diberi bobot 0
- 2) Menghitung setiap alternatif jawaban
- 3) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- 4) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah YA}}{44} \times 100 \%$$

Sumber: (Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3**Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

c. Analisis Kualitas Mahasiswa/Peneliti

Analisis data tentang kualitas peneliti/mahasiswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Ya diberi bobot 1 dan alternatif jawaban Tidak diberi bobot 0.
- 2) Menghitung setiap alternatif jawaban
- 3) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- 4) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (9)}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4**Kriteria Penilaian Mahasiswa/Peneliti**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

d. Analisis Data Sikap Siswa

Analisis data sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar observasi yang memuat setiap indikator sikap yang diamati.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Sikap Siswa

No.	Penjelasan	Predikat
1.	Kurang jika hanya 1 aspek yang muncul	Belum Terlihat
2.	Cukup jika hanya 2 aspek yang muncul	Mulai Terlihat
3.	Baik jika hanya 3 aspek yang muncul	Mulai Berkembang
4.	Sangat baik jika semua aspek muncul	Membudaya

e. Hasil Belajar Siswa (Kognitif)

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu dengan *pretest* dan *posttest* yang berisi soal *essay* yang harus dikerjakan oleh siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Setiap satu soal jika benar diberi bobot 20 jika siswa dapat mengerjakan semua soal dengan benar maka siswa mendapat nilai 100.

1) Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990: hlm. 109)

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N= Banyak siswa yang memiliki skor

2) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Sumber : Purwoko (2001: hlm. 130)

Keterangan :

Kb= Ketuntasan Belajar

N = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70

N = Jumlah Siswa

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

f. Analisis Data Keterampilan Siswa

Analisis data Keterampilan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar analisis siswadengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Keterampilan Siswa

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016: hlm. 47)

g. Analisis Angket Respon Siswa

Perolehandata respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh melalui melalui angket respon siswa yang diberikan pada siswa pada setiap siklus. Pengolahan data dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, atautkah belum.

Analisis data respon siswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Ya diberi bobot 3, alternatif jawaban Biasa diberi bobot 2 dan alternatif jawaban Tidak diberi bobot 1.
- 2) Menghitung setiap alternatif jawaban
- 3) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- 4) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{\text{Skor angket}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Keterangan:

f = Frekuensi

n =ketjumlah seluruh responden

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel 3.8

Konversi Nilai Angket Siswa

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik
40 – 59 %	C	Cukup
20 – 39 %	D	Kurang
0 – 19 %	E	Sangat Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 29)

2. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan catatan lapangan hasil penilaian
- b. Menginterpretasi deskripsi catatan lapangan
- c. Mengkonfirmasi kepada pembuat deskripsi (Guru)
- d. Menyimpulkan

G. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus (Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, 2009: 14), sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi Awal (Pra Tindakan untuk Mengidentifikasi Masalah)

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas IV terutama pada pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah, terutama dilihat dari pertumbuhan sikap peduli, santun serta nilai rata-rata hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*. Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga/media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan tiga siklus. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan

perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Siklus III merupakan perbaikan jika masih ada kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang kedua. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

a. Perencanaan (Planning)

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu belum tumbuhnya sikap peduli, santun dan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran/ tema/subtema Indahnya Kebersamaan Subtema Bersyukur atas Keberagaman pada siswa kelas IV, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menetapkan indikator pencapaian.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, LKS, Bahan ajar, Media dll)
- 4) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi : lembar analisis RPP, format penilaian pelaksanaan sikap, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, soal-soal test, dan lain-lain yang berhubungan pelaksanaan penelitian.

b. Tindakan (action)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada sintaks model pembelajaran *Discovery Learning*. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas bertindak sebagai pengamat (observer) yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa.

Tahap ini dilaksanakan dalam 3 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu :

1) Siklus I

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Discovery Learning*.
- b) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan *Discovery Learning*.

- c) Melakukan observasi keefektifan model *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi obsever dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- e) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- f) Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II.

2) Siklus II

- a) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I.
- b) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- d) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- e) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti
- f) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- g) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- h) Melakukan kegiatan refleksi siklus II untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* untuk pelaksanaan pada siklus III.

3) Siklus III

- a) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus II.

- b) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus III tidak terjadi.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- d) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- e) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti
- f) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- g) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi model pembelajaran *discovery learning*
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelaran siswa selama proses pembelajaran dengan menddunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indicator kinerja yang telah dilakukan. Jika ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indicator kinerja, maka penelitian

tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indikator keberhasilan di siklus III Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam III Siklus.

H. Indikator Keberhasilan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2016:105) menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat dicapai oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar merupakan kecakapan dari suatu usaha atau latihan pengalaman dalam bentuk perubahan tingkah laku yang mengandung pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) serta nilai-nilai yang konstruktif (value).

Tolak ukur keberhasilan PTK ini meliputi keberhasilan proses dan hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat dari cara guru melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika setelah proses analisis data dilakukan, maka hasil yang didapat memiliki kriteria yang baik. Begitupun keberhasilan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam Tema Indahnyanya Kebersamaan Subtema Bersyukur Atas Keberagaman siswa kelas IV SDN Lemahmulya I

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi kedalam dua indikator, yaitu :

1. Indikator Proses

a. Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator proses dari perencanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika RPP memperoleh angka $90 < AB \leq 100$, maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- 2) Jika RPP memperoleh angka $80 < B \leq 90$, maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)

- 3) Jika RPP memperoleh angka $70 < C \leq 80$, maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- 4) Jika RPP memperoleh angka ≤ 70 maka ditetapkan kedalam kriteria Kurang (K)

b. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator proses dari pelaksanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika aktifitas guru memperoleh angka $90 < AB \leq 100$, maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- 2) Jika aktifitas guru memperoleh angka $80 < B \leq 90$, maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)
- 3) Jika aktifitas guru memperoleh angka $70 < C \leq 80$, maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- 4) Jika aktifitas guru memperoleh angka ≤ 70 maka ditetapkan kedalam kriteria kurang (K)

c. Penilaian Mahasiswa/Peneliti

Indikator proses dari hasil pembelajaran peserta didik yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika hasil pembelajaran peserta didik memperoleh angka $90 < AB \leq 100$, maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- 2) Jika hasil pembelajaran peserta didik memperoleh angka $80 < B \leq 90$, maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)
- 3) Jika hasil pembelajaran peserta didik memperoleh angka $70 < C \leq 80$, maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- 5) Jika hasil pembelajaran peserta didik memperoleh angka ≤ 70 maka ditetapkan kedalam kriteria kurang (K)

d. Penilaian Angket Respon Siswa

Indikator proses dari respon siswa yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika respon siswa memperoleh angka 80% - 100% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat baik.
- 2) Jika respon siswa memperoleh angka 60% - 79% dapat ditetapkan kedalam kategori baik.

- 3) Jika respon siswa memperoleh angka 40% - 59% dapat ditetapkan kedalam kategori cukup.
- 4) Jika respon siswa memperoleh angka 20% - 39% dapat ditetapkan kedalam kategori kurang.
- 5) Jika respon siswa memperoleh angka 0% - 19% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat kurang.

2. Indikator Output

Indikator hasil (output) yang ingin dicapai dengan PTK ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada tema Indahnya Kebersamaan subtema Bersyukur Atas Keberagaman. Indikator keberhasilan output ini dapat dikatakan berhasil jika:

- a. Apabila aspek sikap pada penelitian ini yaitu sikap peduli, dan santun pada pembelajaran subtema Bersyukur Atas Keberagaman secara keseluruhan cenderung berada pada tahap Membudaya maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.
- b. Apabila aspek pengetahuan/hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Bersyukur Atas Keberagaman meningkat apabila siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan 70 untuk skala (0-100) mencapai KKM yang sudah ditetapkan maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.
- c. Apabila aspek keterampilan siswa pada pembelajaran subtema Bersyukur Atas Keberagaman meningkat dan secara keseluruhan cenderung berada pada tahap Sangat Baik maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hakim, Nur & Husniyatus Salamah. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : PT. Revka Petra Media.
- Iskandar, Dadang & Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasinya*. Jawa Tengah: Ihya Media
- Sanjaya, Wina (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: prenadamedia group
- Subana & Sunarti. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yulianto, Ari. (2016). *Skripsi Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Tegalega Tema 2 Selalu Berhemat Energi Melalui Model Project Based Learning*. UNPAS Bandung. Tidak diterbitkan